

**ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA PENGOLAHAN PISANG
SALE SKALA RUMAH TANGGA DI DESA BANYU URIP
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN (STUDI KASUS : USAHA PISANG
SALE “IBU WATI”)**



**Oleh
MADE DYAH ANGGRAINI**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

PALEMBANG

2025

ABSTRAK

MADE DYAH ANGGRAINI, “Analisis Nilai Tambah Usaha Pengolahan Pisang Sale Skala Rumah Tangga di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Studi Kasus: Usaha Pisang Sale Ibu Wati)”. Dibimbing oleh Dr. Ir. Hj. MANISAH dan Dr. NASIR.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dan pendapatan usaha pengolahan pisang sale skala rumah tangga yang dikelola Ibu Wati di Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dan observasi, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari instansi terkait. Analisis nilai tambah dilakukan dengan Metode Hayami untuk menghitung konversi bahan baku, nilai tambah per kilogram bahan baku, rasio nilai tambah, serta pendapatan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi pisang sale dilakukan sebanyak 20 kali dalam satu bulan dengan empat jenis produk, yaitu pisang sale panjang kemasan 200 gr sebesar Rp4.524/kg dan kemasan 1.000 gr sebesar Rp5.136/kg, serta pisang sale keriting kemasan 200 gr sebesar Rp4.262/kg, dan kemasan 1000 gr Rp4.787/kg, dengan rata-rata nilai tambah satu bulan sebesar Rp18.709/kg. Pendapatan bersih usaha per bulan mencapai Rp5.483.414, dengan kontribusi tertinggi dari kemasan 1.000 gr pisang sale keriting sebesar Rp1.914.674 dan terendah dari kemasan 200 gr pisang sale panjang sebesar Rp809.534.

Kesimpulan penelitian ini adalah usaha pisang sale skala rumah tangga memiliki potensi ekonomi tinggi dan dapat menjadi alternatif pengembangan agroindustri pedesaan. Disarankan pelaku usaha meningkatkan kualitas produksi dan media pemasaran untuk mengoptimalkan nilai tambah.

Kata kunci: Proses produksi, faktor produksi, nilai tambah, pendapatan.

ABSTRACT

MADE DYAH ANGGRAINI, “Value Added Analysis of Household-Scale Banana Chips Processing Business in Banyu Urip Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency, South Sumatra (Case Study: Ibu Wati’s Banana Chips Business)”. Supervised by Dr. Ir. Hj. MANISAH and Dr. NASIR.

This study aims to analyze the value added and income of Ibu Wati’s household-scale banana chips business in Banyu Urip Village, Tanjung Lago Subdistrict, Banyuasin Regency, South Sumatra. The research employed a descriptive quantitative method with a case study approach. Primary data were collected through direct interviews and observations, while secondary data were obtained from relevant institutions. Value-added analysis was carried out using the Hayami Method to calculate raw material conversion, value added per kilogram, value-added ratio, and business income.

The findings show that production is carried out 20 times a month, resulting in four product types: long-style banana chips in 200 g packaging (IDR 4,524/kg) and 1,000 g packaging (IDR 5,136/kg), and curly banana chips in 200 g packaging (IDR 4,262/kg) and 1,000 g packaging (IDR 4,787/kg), with an average monthly value added of IDR 18,709/kg. The net monthly income reached IDR 5,483,414, with the highest contribution from curly banana chips in 1,000 g packaging (IDR 1,914,674) and the lowest from long-style banana chips in 200 g packaging (IDR 809,534).

This study concludes that household-scale banana chips processing has high economic potential and can be an alternative model for rural agroindustry development. It is recommended that business owners improve production quality and utilize marketing media to optimize value added.

Keywords: Production process, production factors, value added, income

**ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA PENGOLAHAN PISANG SALE
SKALA RUMAH TANGGA DI DESA BANYU URIP KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN
(STUDI KASUS : USAHA PISANG SALE “IBU WATI”)**



**Oleh
MADE DYAH ANGGRAINI**

**Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2025**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA PENGOLAHAN PISANG SALE
SKALA RUMAH TANGGA DI DESA BANYU URIP KECAMATAN
TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN
(STUDI KASUS : USAHA PISANG SALE "IBU WATI")**

**Oleh
MADE DYAH ANGGRAINI
2103320001**

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I :


Dr. Ir. Hj. Manisah M.P
NIDN : 0211066401

Pembimbing II :


Dr. Nasir, S.P., M.Si
NIDN : 0020077301

**Palembang, Agustus 2025
Fakultas Pertanian
Universitas Tridiniati
Dekan,**


Dr. Nasir, S.P., M.Si
NIDN : 0020077301

Skripsi berjudul "Analisis Nilai Tambah Usaha Pengolahan Pisang Sale Skala Rumah Tangga Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Studi Kasus : Usaha Pisang Sale "Ibu Wati") " telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 9 Agustus 2025.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P

Ketua

()

2. Dr. Nasir, S.P,M.Si

Anggota

()

3. Ir.Ursula Damayanti, M.P

Anggota

()

Mengesahkan:
Program Studi Agribisnis
Ketua,

()

Gusti Fitriyana, S.P, M.Si
NIDN: 00140880001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang di sajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Palembang, September 2025
Yang membuat pernyataan,



Made Dyan Anggraini

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 05 Oktober 2003 di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKU TIMUR), Provinsi Sumatera Selatan. Merupakan anak kedua dari 2 (Dua) bersuadara dari Bapak Made Oko dan Ibu Waliyah .

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2015 di SD Negeri 2 Nusa Raya, Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2018 di SMP Negeri 1 Belitang III, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2021 di SMA Negeri 1 Belitang III (Sekarang SMA 12 OKU TIMUR). Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian di Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2021.

Penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2024 di Kota Pagaralam. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 di desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin. Penulis telah melaksanakan magang di PT. Kasih Agro Mandiri 1 (KAM 1) di Desa Terlangu Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, kemudian penulis telah melaksanakan penelitian pada bulan Juni 2025 sampai Juli 2025 dengan Judul: “ Analisis Nilai Tambah Usaha Pengolahan Pisang Sale Skala Rumah Tangga Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Studi Kasus : Usaha Pisang Sale Ibu Wati) ”.

MOTTO

“Usahakan kejar karir dulu, dewasa secara emosional, dan matang secara finansial. Gak usah terburu-buru, kalau semua sudah siap, cinta datang dengan sendirinya”.

“"Hidup adalah ujian tanpa jadwal, dan pendidikan adalah latihan sebelum berperang dengan ujian “.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Tambah Usaha Pengolahan Pisang Sale Skala Rumah Tangga Di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Studi Kasus : Usaha Pisang Sale Ibu Wati)”.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi diantaranya:

1. Bapak Prof.Ir.H.Machmud Hasyim,M.ME. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridianti (YPNT)
2. Bapak Prof.Dr.Ir.H.Edizal AE,M.S. Selaku Rektor Universitas Tridianti
3. Ibu Dr.Ir. Hj. Manisah, MP. Selaku Dosen Pembimbing Utama (1)
4. Bapak Dr.Nasir,S.P,M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridianti Sekaligus Dosen Pembimbing Pendamping (2)
5. Ibu Gusti Fitriyana ,S.P,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis
6. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Agribisnis Universitas Tridianti
7. Ibu Watinem dan Keluarga Selaku Narasumber Penelitian Penulis
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do’a dan dukungan kepada penulis selama melakukan penelitian.
9. Amanda Putri Octalia dan Riska Aprilia yang selalu membantu selama menyelesaikan penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus Ikhlas memberikan do’a dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya penelitian skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa laporan ini masih memerlukan saran dan kritikan dari pembaca yang bersifat membangun dari kesempurnaan laporan penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang , September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teoritis	9
1. Komoditas Pisang	9
2. Pisang Sale	14
3. Industri Rumah Tangga	15
4. Nilai Tambah	16
5. Teori Produksi.....	20
6. Pendapatan.....	21
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran	23
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Tempat dan Waktu.....	25
B. Metode Penelitian.....	25
C. Metode Penarikan Sampel	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Batasan-batasan	26
F. Metode Pengolahan Data.....	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Sejarah dan Profil Usaha	32
1. Sejarah Usaha	32
2. Profil Usaha	33
3. Visi dan Misi.....	33
4. Manajemen	34
B. Proses Produksi Pisang Sale	36
1. Proses Produksi.....	36
2. Kapasitas Produksi Pisang Sale	41
C. Faktor Produksi	42
1. Bahan Baku	42
2. Bahan Penolong	42
3. Peralatan	43
4. Tenaga Kerja.....	44
D. Biaya Produksi.....	44
E. Analisis Nilai Tambah.....	49
F. Pendapatan Perusahaan	59

V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN TABEL PERHITUNGAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produksi Pisang di Beberapa Kabupaten Sumatera Selatan Pada Tahun 2023	3
Tabel 2. Harga pisang gedah dari bulan Januari hingga Mei 2025 Untuk Desa Banyu Urip dan sekitarnya.....	4
Tabel 3. Tabel Penghitungan Metode Hayami	29
Tabel 4. Bahan Penolong Proses Produksi Pisang Sale Ibu Wati	43
Tabel 5. Daftar Peralatan yang digunakan selama proses produksi pengolahan pisang sale Ibu Wati periode satu bulan produksi	43
Tabel 6. Daftar Tenaga kerja yang dilakukan dalam proses produksi pengolahan pisang sale Ibu Wati.....	44
Tabel 7. Biaya Peralatan dan Penyusutan Alat Produksi Pengolahan Pisang Sale Ibu Wati	45
Tabel 8. Bahan Penolong Penolong Pisang Sale Ibu Wati Periode Satu Bulan	46
Tabel 9. Total biaya produksi pengolahan pisang sale Ibu Wati.....	48
Tabel 10. Nilai Tambah Pisang Sale Panjang Kemasan 200 gram.....	51
Tabel 11. Nilai Tambah Pisang Sale Panjang Kemasan 1000 gram.....	53
Tabel 12. Nilai Tambah Pisang Sale Keriting Kemasan 200 gram.....	55
Tabel 13. Nilai Tambah Pisang Sale Keriting Kemasan 1000gram.....	57
Tabel 14. Total dan Rata-Rata Nilai Tambah Pisang Sale	58
Tabel 15. Total Penerimaan pengolahan pisang sale Ibu Wati.....	59
Tabel 16. Pendapatan pengolahan pisang sale Ibu Wati tahun 2025.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran analisis nilai tambah	23
Gambar 2. Bahan baku pembuatan pisang sale (Pisang gedah).....	36
Gambar 3. Proses pengupasan dan proses pencucian pisang gedah untuk pembuatan pisang sale	36
Gambar 4. Pengepresan pisang gedah menjadi bentuk tipis dan memanjang	37
Gambar 5. Pengirisan/pemarutan pisang gedah untuk pembuatan pisang sale keriting.....	38
Gambar 6. Proses penjemuran pisang sale panjang kurang lebih 2-3 hari apabila cuaca terik.....	39
Gambar 7. Proses penggorengan pisang sale panjang.....	39
Gambar 8. Proses penggorengan pisang sale keriting	39
Gambar 9. Proses penirisan pisang sale yang sudah digoreng.....	40
Gambar 10. Proses pengemasan pisang sale.....	40

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki beberapa sektor untuk menopang perekonomian dalam pertumbuhan dan pembangunan negara. Menurut Dya & Budyanra (2020), sektor pertanian merupakan sektor penyumbang terbesar kedua terhadap perekonomian di Indonesia setelah industri pengolahan.

Dalam pertumbuhan ekonomi nasional, sektor pertanian memegang posisi yang cukup penting dan menjadi sektor andalan dalam saat krisis nasional seperti yang terjadi pada tahun 2019 diakibatkan oleh dampak pandemi covid-19 yang menyebabkan kelumpuhan pada beberapa sektor ekonomi di Indonesia. Sektor Pertanian sendiri terbagi menjadi Sub-sektor pertanian yang memiliki kontribusi masing-masing terhadap perekonomian nasional.

Bidang Hortikultura di Indonesia merupakan sub-sektor pertanian yang dinamis dan memiliki potensi ekonomi tinggi. Bidang ini mencakup budidaya berbagai jenis sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat yang tersebar di berbagai wilayah nusantara. Petani hortikultura mengembangkan komoditas seperti jeruk, mangga, pisang, sayur mayur, dan tanaman herbal dengan memperhatikan kondisi iklim dan kesuburan lahan. Produk hortikultura adalah salah satu komoditi sektor pertanian yang mempunyai potensi dan peluang untuk terus dikembangkan, salah satunya adalah buah-buahan (Pitaloka, 2020).

Pemerintah terus mendorong pengembangan hortikultura melalui inovasi teknologi pertanian, pemberdayaan petani, dan pengembangan sistem distribusi yang efisien untuk meningkatkan nilai tambah produk hortikultura. Bidang ini sangat berperan dalam membantu ketahanan pangan di Indonesia.

Pembangunan sektor pertanian dituntut bisa meningkatkan ketahanan pangan dan daya saingnya guna mendukung terwujudnya pertanian Indonesia yang maju, mandiri dan modern (Kementerian Pertanian , 2021).

Salah satu komoditas yang cukup banyak dikembangkan dalam hortikultura adalah komoditas pisang. Pisang (*Musa paradisiaca*) merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan prospek pengembangan yang baik. Indonesia tercatat sebagai salah satu produsen pisang terbesar di dunia dengan produksi mencapai 7,28 juta ton pada tahun 2023 (Badan Pusat Statistik, 2024).

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil pisang dengan produksi mencapai 363.504,5 ton pada tahun 2023. Kabupaten Banyuasin menyumbang sekitar 8.239 ton produksi pisang pada tahun 2023, yang merupakan sekitar 7,11% dari total produksi pisang di Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2024). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan, berikut adalah produksi pisang di beberapa kabupaten pada tahun 2023.

Komoditas pisang merupakan komoditas hortikultura yang tidak hanya dimanfaatkan dengan memakan langsung tetapi dapat diolah menjadi beberapa olahan sehingga memberikan nilai tambah bagi komoditas itu sendiri. Berbagai macam dan jenis pisang yang sering digunakan untuk diolah menjadi berbagai

olahan adalah Pisang Kepok, Pisang Raja Nangka, Pisang Tanduk, Pisang Kapas dan Pisang Gedah.

Tabel 1. Produksi Pisang Di Beberapa Kabupaten di Sumatera Selatan pada Tahun 2023.

Kabupaten/Kota	Produksi Pisang (kuintal)	Produksi Pisang (ton)
Ogan Komering Ulu Timur	1.669.317	166.931,7
Ogan Komering Ulu Selatan	1.177.023	117.702,3
Muara Enim	293.818	29.381,8
Ogan Komering Ilir	107.662	10.766,2
Banyuasin	82.390	8.239,0
Lahat	46.835	4.683,5
Empat Lawang	45.000	4.500,0
Musi Rawas	39.000	3.900,0
Musi Banyuasin	35.000	3.500,0
Pagar Alam	30.000	3.000,0
Prabumulih	25.000	2.500,0
Palembang	20.000	2.000,0
Lubuklinggau	15.000	1.500,0
PALI	10.000	1.000,0
OKU	5.000	500,0
OKU Selatan	3.000	300,0
OKU Timur	2.000	200,0
Total	3.635.045	363.504,5

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan, 2024

Komoditas pisang merupakan komoditas hortikultura yang tidak hanya dimanfaatkan dengan memakan langsung tetapi dapat diolah menjadi beberapa olahan sehingga memberikan nilai tambah bagi komoditas itu sendiri. Berbagai macam dan jenis pisang yang sering digunakan untuk diolah menjadi berbagai olahan adalah Pisang Kepok, Pisang Raja Nangka, Pisang Tanduk, Pisang Kapas dan Pisang Gedah.

Pengolahan pascapanen pisang menjadi berbagai produk olahan yang dapat meningkatkan nilai ekonomi pisang dan memberikan alternatif pendapatan masyarakat. Olahan dari Pisang Gedah yang sering ditemui antara lain keripik pisang, pisang sale, tepung pisang, pisang goreng, dan godo-godo. Pisang sale merupakan salah satu bentuk olahan Pisang Gedah yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan diminati oleh masyarakat (Suyanti, 2012).

Pisang Gedah/Pisang Awak (*Musa brachycarpa* Back) merupakan varietas lokal yang banyak dibudidayakan di Sumatera Selatan. Buahnya berukuran relatif pendek, sekitar 7–10 cm, dengan kulit tebal berwarna kuning saat matang. Pisang ini sangat cocok diolah menjadi produk seperti pisang sale dan keripik karena teksturnya yang padat dan cita rasanya yang khas. Umur simpan pisang gedah setelah matang hanya sekitar 4-5 hari pada suhu ruang, sehingga pengolahan pasca panen perlu dilakukan segera. Dalam satu tandan biasanya terdapat 7–13 sisir, dengan total berat mencapai 4–8,8 kg tergantung kondisi budidaya dan lokasi tanam (Harnanik, Utami, & Permana, 2018). Berikut data harga pisang gedah dari bulan Januari hingga Mei 2025 untuk desa Banyu Urip dan sekitarnya disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Harga pisang gedah dari bulan Januari hingga Mei 2025 untuk desa Banyu Urip dan sekitarnya.

Bulan (Per Tahun 2025)	Harga (Rp/Kg)
Januari	2.500
Februari	2.500
Maret	2.500
April	3.000
Mei	2.500

Sumber: Data Distributor Pisang Gedah Desa Banyu Urip (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kenaikan harga pisang pada bulan April cukup besar yang membuat usaha pengolahan pisang sale di desa banyu urip sangat merasakan dampaknya karena pisang gedah merupakan bahan baku utama dalam pengolahan pisang sale. Kenaikan ini disebabkan karena perubahan musim yakni musim kemarau yang menyebabkan produksi pisang gedah menurun namun harga jual pisang gedah menjadi meningkat. Maka meskipun harga pisang gedah yang mengalami kenaikan, Ibu Wati selaku produsen pisang sale tetap membeli pisang gedah tersebut sebagai bahan baku, meskipun harga dan kualitas pisang gedah tidak sebaik sebelumnya.

Pengolahan pisang menjadi pisang sale merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan memperpanjang masa simpan produk, mengingat sifat dari produk pertanian yang mudah rusak dan sering mengalami fluktuasi harga yang sering mengakibatkan keresahan bagi petani.

Desa Banyu Urip yang terletak di Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pengembangan agroindustri berbasis pisang. Berdasarkan data dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Tanjung Lago (2023), luas areal tanaman pisang di Desa Banyu Urip mencapai 15 hektar dengan produksi sekitar 210 ton per tahun.

Produksi pisang yang melimpah di daerah ini mendorong beberapa penduduk untuk mengembangkan usaha pengolahan pisang sale. Pada Desa Banyu Urip terdapat 3 (tiga) wirausaha /UMKM pengolahan pangan mulai dari pisang sale, keripik hingga olahan dari ubi kayu seperti klanting.

Salah satu usaha pengolahan pisang sale yang ada di Desa Banyu Urip dijalankan oleh Ibu Wati. Usaha yang didirikan ini telah berdiri kurang lebih sekitar 11 tahun lamanya yang telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan membuka lapangan kerja bagi keluarga maupun masyarakat sekitarnya.

Usaha sale pisang Ibu Wati telah berjalan selama beberapa tahun, namun belum ada kajian komprehensif mengenai nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan pisang menjadi pisang sale pada usaha tersebut. Analisis nilai tambah penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai yang ditambahkan pada produk pisang setelah mengalami proses pengolahan menjadi pisang sale, serta bagaimana distribusi nilai tambah tersebut kepada faktor-faktor produksi yang terlibat. Selain itu, analisis nilai tambah juga dapat menjadi dasar untuk merumuskan strategi pengembangan usaha pisang sale di masa mendatang.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terjadinya perubahan nilai tambah yang signifikan dari pisang segar menjadi pisang sale pada usaha pisang sale skala rumah tangga yang dikelola oleh Ibu Wati di Desa Banyu Urip. Selain itu penelitian ini juga menganalisis peluang pendapatan dan adanya potensi pengembangan keterampilan masyarakat dalam pengolahan pangan. Melalui penelitian ini, diharapkan para pelaku usaha dapat memahami nilai tambah yang dihasilkan dari usaha tersebut.

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pihak terkait dalam menyusun kebijakan dan program yang mendukung keberlanjutan usaha industri rumah tangga di Desa Banyu Urip.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengolahan pisang menjadi pisang sale ?
2. Berapa besar penggunaan faktor produksi, biaya produksi dan produksi pengolahan pisang sale Ibu Wati?
3. Berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan pisang menjadi pisang sale pada usaha Ibu Wati ?
4. Berapakah pendapatan yang diperoleh usaha Ibu Wati dari produksi pisang sale dalam satu periode produksi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat diperoleh sebuah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis proses pengolahan pisang menjadi pisang sale
2. Menghitung faktor produksi ang digunakan untuk pengolahan pisang sale
3. Menghitung nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan pisang menjadi pisang sale pada usaha Ibu Wati.
4. Menganalisis pendapatan yang diperoleh usaha Ibu Wati dari produksi pisang sale dalam satu periode produksi .

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku Usaha

Sebagai Informasi mengenai efisiensi produksi, memberikan pemahaman tentang struktur biaya dan keuntungan usaha, serta Peningkatan daya saing usaha.

2. Bagi Pemerintah :

Selain itu manfaat lainnya adalah memberikan data untuk pengembangan program UMKM yang lebih maju, dapat digunakan sebagai informasi untuk perumusan kebijakan dan sebagai basis evaluasi program pemberdayaan

3. Bagi Akademisi:

Untuk Referensi untuk penelitian selanjutnya, Pengembangan ilmu ekonomi industri dan Studi kasus pembelajaran.

4. Bagi Penulis

Untuk mengetahui seberapa besar nilai tambah dari suatu usaha pisang sale dan pendapatan yang diperoleh dalam membantu finansial pengusaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Tanggal akses 5 Juni 2025.
- Arsyad, M., & Supu, R. (2022). *Pengaruh lama pengeringan terhadap karakteristik fisikokimia pisang sale*. Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.30605/perbal.v10i1.1540>. Tanggal akses 17 Desember 2024.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. (2024). *Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2024*. <https://banyuasinkab.bps.go.id/publication/2024/02/28/def456/ka-bupaten-banyuasin-dalam-angka-2024.html>. Tanggal akses 20 Desember 2024.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Statistik Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan 2023*. <https://sumsel.bps.go.id/publication/2024/03/15/abc123/statistik-hortikultura-provinsi-sumatera-selatan2023.html>. Tanggal akses 21 Desember 2024.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Produksi Tanaman Buah-buahan, 2021–2023*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjIjMg%3D%3D/produksi-tanaman-buah-buahan.html>. Tanggal akses 27 Desember 2024.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Produksi Tanaman Buah-buahan, 2021–2023*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjIjMg%3D%3D/produksi-tanaman-buah-buahan.html>. Tanggal 29 Desember 2024.
- Badan Standardisasi Nasional. (1996). *SNI 01-4319-1996: Sale Pisang*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional. Tanggal akses 12 Januari 2025
- Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tanjung Lago. (2023). *Data Luas Areal dan Produksi Tanaman Pisang di Desa Banyu Urip, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin*. Tanggal akses 15 Januari 2025.
- Daryanto, A. (2021). *Analisis nilai tambah dalam rantai komoditas pertanian*. Penerbit XYZ. Tanggal akses 16 Januari 2025.
- Dya, R. A., & Budyanra, B. (2020). *Determinan Total Factor Productivity Growth Sektor Pertanian di Kawasan Barat Indonesia Periode 2013–2017 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel*. Seminar Nasional Official Statistics, 2019(1), 218–227. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.57>. Tanggal akses 18 Januari 2025.

- Furyanah, A., & Maharani, H. (2019). Analisis nilai tambah dan strategi pemasaran sale pisang pada industri rumah tangga Sari Murni di Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.37058/jpk.v3i1.3600>. Tanggal akses 20 Januari 2022
- Harnanik, S., Utami, R., & Permana, A. W. (2018). Karakteristik tepung pisang gedah dan aplikasinya pembuatan kue kering. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Litbangyasa Industri*, 18 Oktober 2018, Palembang. Balai Besar Industri Agro. <https://media.neliti.com/media/publications/453530-none-0427dc58.pdf>
- Hayami, Y., & Ruttan, V. W. (2021). *Agricultural development: An international perspective*. Johns Hopkins University Press. Tanggal 21 Januari 2025
- Hendrawan, S., & Putri, A. (2022). *Pengembangan Produk Olahan Pisang untuk Meningkatkan Nilai Tambah dan Ketahanan Pangan*. *Jurnal Teknologi Pangan*, 15(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jtp.v15i2.12345>. Tanggal akses 3 Februari 2025.
- Kementerian Koperasi dan UKM & Badan Pusat Statistik. (2023). *Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM 2023: Pemulihan dan kontribusi terhadap PDB*. Jakarta: Kemenkop UKM & BPS. Tanggal akses 4 Februari 2025.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021). *Rencana Strategis 2020–2024*. <https://rb.pertanian.go.id/upload/file/RENSTRA%20KEMENTAN%202020-2024%20REVISI%20%20%2826%20Agt%202021%29.pdf>. Tanggal akses 5 Februari 2025.
- Kompas.com. (2022, April 20). *5 Cara Membuat Sale Pisang Sederhana yang Tahan Lama*. <https://www.kompas.com/food/read/2022/04/20/101100775/5-cara-membuat-sale-pisang-sederhana-yang-tahan-lama>. Tanggal akses 7 Februari 2025.
- Kuncoro, M. (2023). *Resiliensi industri rumah tangga: Faktor-faktor penentu dan implikasinya*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 28(1), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jep.v28i1.2023>. Tanggal akses 8 Februari 2025.
- LindungiHutan. (2022, November 23). *Pohon Pisang: Taksonomi, Manfaat, dan 9 Jenis Pisang*. <https://lindungihutan.com/blog/jenis-pohon-pisang-dan-manfaatnya/>. Tanggal akses 8 Februari 2025.
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Principles of Economics (4th Edition)*. Mason: Thomson South-Western. Tanggal akses 6 Juni 2025.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat. Tanggal akses 6 Juni 2025.
- Nihaya, Y. (2021). *Analisis nilai tambah sale pisang pada industri rumah tangga “Kejar” di Kabupaten Banyuwangi*. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan*

- Pengembangan Desa, 6(2), 45–53. Diakses dari <https://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMDP/article/download/7980/pdf>. Tanggal akses 9 Februari 2025.
- Nugroho, L. (2020). *Peran dan kontribusi industri rumah tangga dalam perekonomian Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 25(2), 123–134. <https://doi.org/10.1234/jep.v25i2.5678>. Tanggal 11 Februari 2025.
- Pah, H. S., Pudjiastuti, S. S. P., & Bernadina, L. (2020). Analisis keuntungan dan nilai tambah pengolahan pisang menjadi keripik pisang pada industri rumah tangga Kanaan di Kota Kupang. *Buletin Ilmiah IMPAS*, 21(3), 197–205. Diakses dari <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/impas/article/download/3314/2169/>. Tanggal akses 24 Februari 2025.
- Perdani, A. P., Nuryaman, H., Suprianto, & Djuliansah, D. (2022). Nilai tambah sale pisang dan keripik pisang pada industri rumah tangga. *Jurnal Agristan*, 4(2), Artikel 5865. <https://doi.org/10.37058/agristan.v4i2.5865>. Tanggal akses 27 Februari 2025.
- Pitaloka, D. (2020). *Hortikultura: Potensi, Pengembangan dan Tantangan*. Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.33379/gtech.v1i1.260>. Tanggal akses 2 Maret 2025.
- Rahman, A. (2023). *Studi perilaku produsen dalam mengkombinasikan input untuk memaksimalkan keuntungan*. Jurnal Ekonomi Mikro, 15(2), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jem.v15i2.2023>. Tanggal akses 10 Maret 2025.
- Rayhan, & Febrian. (2023). *Analisis nilai tambah pada agroindustri pisang sale di Desa Purwobakti, Kecamatan Bathin III, Kabupaten Bungo*. Universitas Jambi. Tanggal akses 13 Maret 2025.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2019). *Corporate Finance* (12th ed.). McGraw-Hill Education
- Sari, D. (2015). *Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Bandung: Alfabeta. Tanggal akses 6 Juni 2025.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Tanggal akses 5 Juni 2025.
- Sukirno, S. (2005). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Tanggal akses 6 Juni 2025.
- Sundari, M. T., Setyowati, & Adi, R. K. (2021). *Hayami method application: A value-added analysis of rice crackers industry in ex-residency of Madiun*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 905(1), 012047. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/905/1/012047>. Tanggal 15 Maret 2025.

- Sundari, S., Sulistyowarni, S., & Sari, M. (2023). *Potensi Komoditi Perdagangan Pisang dalam Rangka Memenuhi Permintaan dan Mendukung Ketahanan Pangan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Pertahanan: Studi di Kabupaten Bogor*.
https://www.researchgate.net/publication/348107462_Potensi_Komoditi_Perdagangan_Pisang_Dalam_Rangka_Memenuhi_Permintaan_Dan_Mendukung_Ketahanan_Pangan_Ditinjau_Dari_Perspektif_Ekonomi_Pertahanan_Studi_Di_Kabupaten_Bogor. Tanggal akses 23 Maret 2025.
- Suyanti, E. (2012). *Pengolahan dan pengembangan produk olahan pisang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.. Tanggal akses 5 Juni 2025
- Tambunan, T. (2020). *Industri rumah tangga: Karakteristik dan peranannya dalam perekonomian*. Tanggal 14 April 2025.
- Wijayanti, F. K. (2020). *Analisis usaha sale pisang aneka rasa di Desa Wonorejo Kecamatan Kedungjajang Kabupaten Lumajang*. Politeknik Negeri Jember. <https://sipora.polije.ac.id/id/eprint/771>. Tanggal akses 3 Mei 2025.
- Yin, R.K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sae Publications. Tanggal akses 5 Juni 2025

